
BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Penilaian Fasilitas

1.1. Penilaian Fasilitas dalam Kamar Tidur

a. Lemari Pakaian

Menurut data anthropometri, ukuran panjang dan lebar lemari pakaian aktual sudah ergonomis, sedangkan tinggi lemari baju lipat pertama dan kedua terlalu tinggi, sehingga tinggi lemari harus diperbaiki sesuai ukuran yang disarankan.

b. Meja Belajar

Menurut data anthropometri, ukuran panjang dan lebar meja belajar aktual sudah ergonomis, sedangkan tinggi meja belajar terlalu tinggi, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Namun karena kebutuhan dan keinginan dari anak-anak kost akan suatu *furniture* yang multifungsi dan meminimasi penggunaan lahan kamar, maka dirancang meja belajar yang baru.

c. Rak Rias Gantung

Menurut data anthropometri, ukuran panjang, lebar, dan tinggi rak rias gantung aktual sudah ergonomis. Namun karena kebutuhan dan keinginan dari anak-anak kost akan penambahan sebuah rak rias lagi dan ukuran tinggi cermin yang tidak ergonomis, maka dirancang rak rias gantung dengan memperbaiki dan menambah dari yang ada saat ini.

d. Tempat Tidur

Menurut data anthropometri, ukuran panjang dan lebar tempat tidur aktual sudah ergonomis, sedangkan tinggi tempat tidur aktual tidak sesuai dengan ukuran yang disarankan, maka dirancang tempat tidur

dengan memperbaiki ukuran tinggi tempat tidur dan melakukan perombakan agar dapat dilipat jika sudah tidak digunakan, serta dapat dijadikan tempat untuk duduk.

e. Kursi

Menurut data antropometri, ukuran tinggi sandaran, panjang dan tinggi alas duduk aktual sudah ergonomis, sedangkan lebar sandaran dan lebar alas duduk tidak sesuai dengan ukuran yang disarankan.

1.2. Penilaian Fasilitas Terpasang pada Kamar Kost dan Kamar Mandi

a. Pintu

Ukuran lebar dan tinggi pintu sudah ergonomis. Pada bagian luar pintu tidak memiliki kunci gembok yang lebih dapat menjamin keamanan kamar pada saat penghuni kamar mudik atau pergi. Oleh karena itu, diusulkan pemasangan kunci gembok pada pintu luar kamar kost.

b. Jendela

Ukuran jendela sudah ergonomis, karena meskipun tidak dapat dibuka, tetapi cahaya yang berasal dari sinar matahari dapat masuk melalui jendela ini.

c. Ventilasi

Ventilasi yang ada sudah ergonomis, karena semua ventilasi diberi kasa nyamuk sehingga tidak ada binatang dari luar yang masuk, tetapi udara dapat tetap masuk.

d. Bak Mandi

Ukuran bak mandi sudah ergonomis, baik ukuran lebar, panjang maupun tinggi bak mandi sudah sesuai dengan ukuran yang disarankan.

e. Kran Air

Penggunaan kran air tidak praktis dan tidak mengikuti perkembangan jaman, sehingga diusulkan untuk mengganti kran air dengan menggunakan *shower*.

f. *Monoblock*

Ukuran panjang dan lebar *monoblock* sudah sesuai. Posisi *monoblock* sudah ergonomis, karena terletak di samping bak mandi sehingga memudahkan pada saat menggunakannya.

1.3. Penilaian *Handle*, Tombol/Saklar pada Kamar Kost dan Kamar Mandi

a. *Handle* Pintu

Tinggi *handle* pintu kamar kost dan kamar mandi dari lantai sudah ergonomis.

b. Tombol/Saklar Lampu

Tinggi dan letak tombol/saklar lampu pada dinding sudah ergonomis.

c. Saklar Listrik

Tinggi dan letak saklar listrik pada dinding sudah ergonomis.

d. Gantungan Baju

Tinggi gantungan baju pada pintu kamar kost dan pintu kamar mandi terlalu tinggi, sehingga perlu diturunkan sesuai dengan ukuran yang disarankan agar mudah dijangkau.

2. Penilaian *Layout* Kamar Kost

Kamar kost berukuran minim, yaitu 4.2mx2.5m dengan kamar mandi di dalamnya. Selain itu, dilengkapi juga dengan *furniture* kamar kost yang disediakan oleh pemilik tempat kost. Karena minimnya ukuran kamar kost, maka penempatan *furniture* dalam kamar hanya bisa diletakkan terbatas pada beberapa *alternative* saja. Penempatan *furniture* kamar kost saat ini belum ergonomis dan belum mengefisienkan tempat karena ukuran *furniture* kamar kost saat ini terlalu besar sehingga membutuhkan area yang lebih luas. Oleh karena itu, agar penempatan *furniture* kamar kost dapat lebih ergonomis dan mengefisienkan tempat, maka dirancang *furniture* kamar kost dengan ukuran yang ergonomis sehingga dalam penempatannya dapat mengefisienkan tempat. Dari beberapa *alternative layout* yang ada, *alternative layout* terpilih adalah *layout alternative 2*.

3. Penilaian Lingkungan Fisik Kamar Kost dan Kamar Mandi

a. Pencahayaan

Pencahayaan pada area meja belajar dan pencahayaan pada kamar mandi tidak memenuhi kondisi idealnya. Pada meja belajar diberikan lampu belajar tambahan dengan daya 7 watt, sedangkan pada kamar mandi dilakukan penggantian lampu dengan daya yang lebih besar, yaitu 25 watt.

b. Kebisingan

Sudah ergonomis.

c. Temperatur/Suhu dan Kelembaban

Sudah ergonomis.

d. Warna

- Tembok

Warna tembok kamar dan kamar mandi sudah ergonomis.

- Langit-langit

Warna langit-langit kamar dan kamar mandi sudah ergonomis.

- Lantai

Warna lantai kamar dan kamar mandi terlalu tinggi refleksitasnya, tetapi tidak dilakukan perbaikan karena perbaikan yang ada harus merombak bangunan. Perbaikan ini dapat dilakukan apabila pemilik tempat kost akan melakukan perombakan atau peremajaan total pada tempat kost-nya..

e. Kelicinan Lantai

Kelicinan lantai kamar dan kamar mandi sudah ergonomis, tetapi agar lantai kamar di depan kamar mandi tidak licin perlu ditambah keset yang terbuat dari kain agar mudah menyerap air.

7.2. Saran

➤ Untuk Produk / Fasilitas

1. Merancang *Furniture* Kamar Kost yang Ergonomis

Berdasarkan kebutuhan dan keinginan anak-anak kost akan *furniture* kamar kost yang ergonomis dan meminimasi penggunaan lahan, maka dirancang *furniture* kamar kost yang lebih ergonomis. Adapun *furniture* yang dirancang adalah sebagai berikut:

a. Lemari Pakaian

Lemari pakaian yang dirancang berupa lemari baju gantung dan lemari baju lipat serta laci untuk menyimpan barang lainnya, dengan ukuran yang disarankan dan dapat meminimasi lahan.

Berdasarkan hasil analisis penilaian konsep (*concept scoring*), dapat diketahui bahwa rancangan lemari pakaian usulan yang terpilih adalah lemari pakaian *alternative 1*.

b. Meja Belajar

Meja belajar yang dirancang memiliki fungsi tambahan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penghuni kamar kost. Adapun fungsi lain dari meja belajar ini adalah sebagai meja komputer, meja TV, rak buku, dan laci tempat menyimpan barang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis penilaian konsep (*concept scoring*), dapat diketahui bahwa rancangan meja belajar usulan yang terpilih adalah meja belajar pembanding (merek Olympic CDS 1205).

c. Tempat Tidur

Tempat tidur yang dirancang berupa tempat tidur yang dapat dilipat apabila sudah tidak digunakan lagi (*wall bed*), sehingga pada saat dilipat dapat digunakan sebagai tempat untuk duduk. Selain itu, karena adanya kebutuhan dan keinginan penghuni kamar kost akan penggabungan fungsi dari beberapa *furniture*, maka dirancang juga *wall bed* yang multifungsi. *Wall bed* ini selain berfungsi sebagai

tempat tidur, dapat juga berfungsi sebagai lemari baju gantung, lemari baju lipat, rak buku, dan laci tempat menyimpan barang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis penilaian konsep (*concept scoring*), dapat diketahui bahwa rancangan tempat tidur usulan yang terpilih adalah rancangan tempat tidur *alternative 1*.

d. Rak Rias Gantung

Rak rias gantung ini selain berfungsi sebagai rak rias dan tempat untuk menyimpan perlengkapan rias, dapat juga berfungsi untuk bercermin seluruh badan karena memiliki ukuran cermin sesuai dengan tinggi badan tegak.

Berdasarkan hasil analisis penilaian konsep (*concept scoring*), dapat diketahui bahwa rancangan rak rias gantung yang terpilih adalah rancangan rak rias gantung *alternative 2*.

2. Mengganti Ukuran yang Kurang Ergonomis

- Menurunkan tinggi gantungan baju sebesar 7.5cm agar mudah dijangkau oleh penghuni kamar kost.

3. Mengganti / Menambah Fasilitas yang Kurang Ergonomis

- a. Menambah kunci gembok pada pintu luar kamar kost.
- b. Mengganti bentuk *handle* lemari dan laci yang berbentuk bulat dengan *handle* bentuk “C” atau “kuping”.

➤ Untuk Lingkungan Fisik

Mengganti / Menambah Fasilitas yang Kurang Ergonomis

- a. Menambah lampu belajar pada area meja belajar.
- b. Mengganti lampu kamar mandi dengan lampu yang berdaya lebih besar.
- c. Menambah keset di depan pintu kamar mandi.
- d. Mengganti kran air dengan *shower* agar lebih praktis.

➤ Untuk Tata Letak / Layout Kamar Kost

Merancang Beberapa *Alternative Layout* Kamar Kost

- Perancangan *alternative layout* kamar kost dilakukan dengan cara merubah tata letak penempatan *furniture* kamar kost sedemikian rupa sehingga penempatan *furniture* kamar kost tersebut dapat meminimasi penggunaan lahan kamar.

➤ Untuk Pemilik Kost

Untuk melakukan perbaikan fasilitas kamar kost, pemilik tempat kost sebaiknya mempertimbangkan saran penulis, khususnya dari segi biaya.

➤ Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk menyempurnakan produk rancangan tempat tidur (*wall bed*), sebaiknya memperhitungkan berat *wall bed* pada saat dibuka atau ditutup.